

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Riwayat Hidup dan Riwayat Pendidikan

a. Riwayat Hidup, Pendidikan dan Organisasi Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief MA

Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, M.A. lahir di Desa Telaga Silaba, Amuntai Selatan, Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, pada tanggal 13 Mei 1953. Ayahnya, Tuan Guru Haji Muhammad Arief, dikenal sebagai seorang ahli ilmu hukum waris. Menjelang wafatnya pada tahun 1983, yaitu dalam usia kurang lebih 56 tahun, sang ayah masih sempat menulis buku, Hukum Kewarisan dalam Islam.

Jenjang pendidikan dasar ia jalani di Sekolah Rakyat Negeri, Telaga Silaba. Sementara pada jenjang tsanawiyah dan aliyah, ia masuk Ponpes Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) di kota Amuntai. Tahun 1973, ia berangkat ke Yogyakarta. Di Kota Gudeg ini, ia mengambil kuliah Jurusan Sastra dan Bahasa Arab, pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Melanjutkan aktivitasnya di Rakha dulu sebagai anggota IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) Cabang Amuntai, ketika kuliah di IAIN Yogyakarta, ia bergabung dengan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam

Indonesia) Rayon Fakultas Adab. Setahun kemudian, yaitu tahun 1974, ia terpilih sebagai ketuanya.

Di samping aktif di PMII, ia juga aktif di dunia jurnalistik mahasiswa. Bermula sebagai pemimpin redaksi Majalah Dinding Ibnul Muqaffa', terbitan Senat Mahasiswa Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah itu dia ditarik ke majalah Arena, terbitan Dewan Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karirnya sampai ke jabatan puncak, yaitu sebagai pemimpin umum Majalah Bulanan Mahasiswa Arena. Selanjutnya, ia juga sempat menjabat wakil ketua IPMI (Ikatan Pers Mahasiswa Indonesia) Cabang Yogyakarta selama dua periode.

Pada Mei 1979, ia berhasil menyelesaikan studinya di kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Masa studi di almamaternya itu ia jalani kurang lebih selama enam tahun. Selama hampir enam tahun itu, tak pernah sekalipun ia pulang ke Banjar. Jadi, selama studi di Yogyakarta, dia menjalani ibadah puasa Ramadhan, bahkan berhari raya 'Idul Fitri dan 'Idul Adha, selama lima kali berturut-turut di sana.

Sekembalinya di kampung halamannya, tahun 1979, ia menikah dengan Hj. Ismawaty, putri Tuan Guru Haji Abdul Karim bin Haji Nafiah. Mertuanya, Tuan Guru, yang hafal Al-Qur'an, pernah belajar agama di Makkah selama sepuluh tahun. Kini ia ini telah dikaruniai empat anak dan dua orang cucu. Mulai tahun 1985, selama dua periode berturut-turut, ia menjabat wakil ketua PW GP Ansor Kalimantan Selatan.

Keterlibatannya dalam organisasi komunitas NU itu terus berlanjut. Tahun 1995 sampai sekarang, ia aktif di PWNU Kalimantan Selatan. Jabatan yang pernah diembannya mulai dari katib syuriah, wakil ketua Tanfidziyah, dan kini sebagai mustasyar.

Pada tahun 2000-2004, ia terpilih sebagai ketua Majelis Ulama Indonesia kota Banjarmasin. Selama empat tahun memimpin MUI kota Banjarmasin itulah dia banyak bergaul dan bertukar pikiran dengan kalangan habaib, baik yang ada di kota Banjarmasin maupun yang ada di luar kota Banjarmasin.

Pada masa kepemimpinannya, para ulama dan habaib, dalam rangka saling menambah wawasan, ia ajak mengunjungi lembaga pendidikan Islam di Surabaya, pabrik sarung terkenal BHS di Gresik, Badan Amil Zakat DKI Jakarta, teropong bintang Boscha di Bandung, berziarah ke makam-makam Walisongo di Pulau Jawa, dan berbagai seminar lokal. Pada waktu itu, hubungan dan kerja sama dengan pihak Muspida Pemerintah Kota Banjarmasin teramat baik.

Tahun 1999, ketika ia menjabat pembantu rektor I IAIN Antasari Banjarmasin, bersama rektornya, Prof. Drs. H.M. Asywadie Syukur, Lc., dia mendirikan Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin. Menurutnya, waktu itu banyak kalangan yang pesimistis, menyangsikan keberhasilan pendirian program pascasarjana tersebut.

Namun ia nekat membawa rombongan petinggi IAIN itu ke Departemen Agama RI dan memimpin langsung presentasi proposal

pendirian Program Pascasarjana IAIN Antasari, di hadapan Tim Penilai, yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Komaruddin Hidayat, M.A., yang saat itu menjabat direktur Perguruan Tinggi Islam Departemen Agama RI. Tim Penilai saat itu terdiri dari para guru besar IAIN Syarif Hidayatullah, Universitas Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, dan Universitas Negeri Jakarta.

Ia menyelesaikan pendidikan program masternya di IAIN Alauddin Makassar, tahun 1994. Di kota ini, ia belajar ilmu tafsir kepada Pof. Dr. H. Abdul Muin Salim, M.A., dan ilmu hadits kepada Prof. Dr. H. M. Syuhudi Ismail, M.A. Adapun program doktoralnya ia dapatkan dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 1997. Di antara gurunya di sini adalah Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab, M.A., dan Prof Dr. H. Said Agil Al-Munawwar, M.A.

Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA bin tuan guru Mohammad Arief bin tuan guru Djurait. Dari jalur ibu Prof. Fahmy Arief binti Hj. Kastaniah bin H. Muhammad Saleh.

Prof. Fahmy Arief mempunyai empat anak putera dan puteri

Pertama Zainul Erfan, S.S., M.Pd

Kedua Khairul Ihsan S.S., M.M., M.Si

Ketiga Ainul, S.Hum., MA

Keempat Dr. Siti Muna Hayati, S.H.I., M.H.I.

b. Aktivitas Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief M.A

Pada tanggal 24 Mei 1997 telah berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul Pemikiran Politik dalam Tafsir Fathul Qadir. Dalam penulisan disertasinya, ia dibimbing oleh Prof. Dr. H. Munawir Syadzali, M.A., menteri agama.

Tepat pada hari ulang tahunnya yang ke-48, ia pun dikukuhkan sebagai guru besar dalam ilmu balaghah pada Rapat Senat Terbuka IAIN Antasari Banjarmasin, yang dipimpin oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A. Pidato pengukuhan ia sampaikan dalam bahasa Arab dengan judul *Isti'mal al-Majaz fi al-Lughah al-'Arabiyyah*. Oktober 2004, ia dilantik oleh Menteri Agama, Prof. Dr. H. Said Agil Husin Al-Munawar, M.A., sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda, Kalimantan Timur.

Gebrakan pertama yang dia lakukan adalah memberikan rekomendasi kepada tujuh orang dosen STAIN Samarinda untuk melanjutkan studi ke program doktoral. Ia juga melakukan beberapa kali pertemuan bersama Panitia Anggaran DPRD Provinsi Kalimantan Timur untuk mempersiapkan Kampus Dua STAIN Samarinda di wilayah Samarinda Seberang, serta pertemuan dengan pihak Kementerian Perumahan Rakyat untuk membangun Asrama Mahasiswa STAIN Samarinda. Ia juga mengajukan Proposal Alih Status dari STAIN Samarinda menjadi IAIN Samarinda kepada Menteri Agama Dr. H. Mohammad Maftuh Basyuni.

Pertengahan 2005, dalam kesempatan Musyawarah Daerah Majelis Ulama Indonesia Provinsi Kalimantan Timur, ia pun ditetapkan sebagai penasihat pengurus MUI Provinsi Kalimantan Timur periode 2005-2010. Semestinya jabatan ketua STAIN Samarinda itu berlaku sampai bulan Oktober 2008. Akan tetapi pada Agustus 2006 ia dilantik oleh Gubernur H. Rudy Ariffin sebagai kepala Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan, yang kemudian ia jalani sampai Agustus 2010.

Kini, Prof. Fahmy kembali ke almamaternya, UIN Antasari Banjarmasin, dan memberi kuliah Ilmu Ma'ani, Ilmu Bayan, dan Ilmu Badi'. Ia juga memberi kuliah Ulum al-Qur'an dan Tafsir Maudhu'i pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Terhitung mulai tanggal Oktober 2007, ia berpangkat Pembina Utama dengan Golongan IV/e. Artinya, ia termasuk guru besar senior di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Sekarang beliau aktif mengajar di fakultas tarbiyah dan keguruan sebagai guru besar Bahasa arab, selain aktif mengajar beliau juga sering mengisi ceramah agama di stasiun televisi seperti: TVRI dan DutaTV selain itu juga sering beliau mengisi khutbah sholat jum'at dan mengisi ceramah di acara pernikahan atau acara aqiqahan.

2. Konsep Retorika Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA

Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief MA memaparkan konsep retorika dan berdakwah, belajar dari tokoh Drs. H. Muhammad Qasthalani, LML. Dari sinilah Prof. Fahmy Arief belajar konsep retorika, beliau (K.H Muhammad

Qasthalani) sangat santun dalam bergaul, beliau tidak membeda-bedakan satu sama lain. Para mahasiswa dan dosen sangat senang saat berdiskusi dengan beliau.

Kepiawaiannya sebagai mubaligh sangat memukau. Tidak salah jika orang menyebutnya sebagai mubaligh kondang. Dalam memberikan siraman rohani beliau selalu menggunakan kata-kata yang penuh makna dan menyentuh kalbu, sehingga membuat jama'ah terpesona. Gaya penuturan yang menarik dipadu dengan mimik yang simpatik membuat sajian dakwah beliau semakin memukau.

K.H Muhammad Qasthalani adalah sosok pribadi yang berwibawa karena ketawaduannya. Beliau tidak mau ditokohkan dan apalagi minta dibesarkan. Baik dalam pergaulan sehari-hari, maupun dalam mengajar dan memberikan ceramah agama, beliau juga memiliki humor yang tinggi. Hal itulah yang membuat kehadiran beliau selalu dinanti-nanti.

Beliau wafat pada hari ahad, 27 Dzulhijjah 1430 H bertepatan dengan tanggal 15 November 2009 M. Dikebumikan di Alkah Keluarga Komplek Pemakaman Datu Syekh Abdussamad Kampung Tengah Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

Konsep Retorika yang kedua beliau belajar cara Retorika dari ustadz Gymnastiar atau kita sering mengenalnya dengan sebutan Aa Gym (lahir 29 Januari 1962) atau lebih dikenal sebagai Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym adalah seorang pendakwah, penyanyi, penulis buku, pengusaha dan pendiri

Pondok Pesantren Daarut Tauhiid di Jalan Gegerkalong Girang, Bandung. Aa Gym mulai berdakwah di TV Nasional dan naik daun di awal tahun 2000.

Prof. Fahmy banyak belajar kepada Aa Gym tentang pengendalian diri, menjaga qobul dan juga cara bahasa yang disampaikan Aa Gym dapat menarik perhatian masyarakat karena suaranya yang khas memudahkan kita untuk cepat paham bahasa yang digunakan membuat para pendengar atau mad'u jadi tenang.

3. Konsep Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA

Konsep Dakwah yang pertama beliau belajar dari Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab, MA. Pakar Al-Qur'an dan seorang ahli tafsir M. Quraish Shihab juga dikenal sebagai penulis dan penceramah yang handal. Berdasarkan pada latar belakang keilmuan yang kokoh yang ditempuh melalui pendidikan formal serta ditopang oleh kemampuannya menyampaikan pendapat dan gagasan dengan bahasa yang sederhana, tetapi logis, rasional, dan kecenderungan pemikiran yang moderat, ia tampil sebagai penceramah dan penulis yang bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat.⁶⁶ Dari sini Prof Fahmy Arief belajar tentang bagaimana cara penyampaian dakwah yang mudah dipahami mad'u untuk semua kalangan. Prof Quraish Shihab selalu jelas ketika menyampaikan runtutan ayat sehingga mudah dimengerti ketika menafsirkan Al-Qur'an.

Konsep Dakwah yang kedua beliau belajar dari K.H M. Rafi'ie Hamdie. Beliau K.H Rafi'ie Hamdie dianggap sebagai orator ulung, mubaligh dan ulama muda yang tak kenal lelah dalam berdakwah serta berani melakukan

⁶⁶ Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa. Cahaya, Cinta, dan Canda M. Quraish Shihab, (Jakarta: Lentera Hati 2015) h. 4

pembaruan, terutama pada saat menjabat sebagai Ketua Harian Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin (1977-1987). Ia dikagumi dan menjadi idola karena ceramahnya yang padat dan berwawasan luas.

Pada saat memberikan ceramah di Masjid Raya Sabilal Muhtadin selalu penuh dengan jemaah, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa dan bahkan kalangan lanjut usia. Materi ceramahnya menyentuh, menggelitik dan memacu umat untuk menggali pengetahuan yang lebih dalam dan luas. Pengajiannya yang bersifat interaktif diarahkan untuk membuka wawasan umat⁶⁷.

Konsep Dakwah yang ketiga beliau Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief MA belajar dari Buya Hamka, atau yang bernama asli Abdul Malik Karim Amrullah beliau adalah Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) pertama, beliau juga tokoh di Masyumi dan Ulama Muhammadiyah. Siapa yang tidak kenal Buya Hamka, banyak karangan beliau dan salah tau yang kita kenal adalah *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Buya Hamka selain dikenal sebagai ulama juga dikenal sebagai seorang sastrawan. Saya belajar dari beliau tentang Sastra, Filsafat Sejarah, Sosiologi sampai dengan politik, meskipun saya tokoh NU beliau tokoh Muhammadiyah.

Konsep Dakwah yang keempat beliau Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief MA berguru kepada ustadz Adnan Harap di sekitaran Jakarta dan Masjid Istiqlal khususnya. Siapa yang tidak kenal dengan sosok seorang Adnan Harap. Ustadz Adnan Harap juga menjabat 11 tahun di Kepala Kementerian Agama Sumatera

⁶⁷ Ulama Banjar Dari Masa ke Masa Biografi Singkat Ulama Banjar Banjarmasin, (28 November 2018) h 414-416 439-440

Utara, dan juga beliau pernah menjabat sebagai ketua Bem waktu menjadi aktivis mahasiswa di Yogyakarta. Saya belajar banyak dari beliau Kejujuran, Semangat dan Disiplin waktu itu yang beliau selalu praktekan, ketika ceramah kharisma beliau selalu terpancar.

4. Penerapan Retorika Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA

Prof. Fahmy Arief biasa menerapkan Retorika Dakwah di berbagai kegiatan. Kegiatan yang biasa beliau isi adalah di khutbah sholat jum'at, Aqiqah'an, Pernikahan dan stasiun TV termasuk Majelis Sore Duta Tv. Dalam penerapannya beliau selalu menerangkan tentang estetika atau gaya bahasa dalam al-qur'an yang sering gunakan ayat Ad-Dhuha dan Al-Fil

وَالضُّحَىٰ
إِذَا سَجَىٰ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ
وَلَأْخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ
الْأُولَىٰ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ وَوَجَدَكَ
ضَالًّا فَهَدَىٰ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا
تَنْهَرْ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ۝

Artinya: Demi Waktu dhuha dan demi malam apabila telah sunyi, Tuhanmu tidak meninggalkan engkau dan tidak membencimu, dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan. Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan. Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang. Dan terhadap orang yang meminta-minta, janganlah engkau mengkerdil. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan.

Kuliah Subuh 16 Ramadhan 1442 H

pada menit ke-24:55 total jumlah penonton 1,350 views

<https://www.youtube.com/watch?v=7VqHNpOYcuo&t=859s>

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ
شَهْرٍ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ
مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۖ

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah menurunkannya pada malam qadar. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahtera sampai terbit fajar.*

Majelis Sore (Duta TV) dalam episode "Beberapa Aspek Stilistika dalam Q.S. Al-Qadr" Bagian 1-4 di Youtube Lp2m UIN Antasari. Jumlah penonton 16-20 views

<https://www.youtube.com/watch?v=FnR2DBvr7tM>

Agenda Satu Tahun

TABEL 4.1

NO	BULAN	JUM'AT KE-1	JUM'AT KE-2	JUM'AT KE-3	JUM'A T KE-4	JUM'AT KE-5
1.	JANUARI	7 IKHLASU L	14 (KOSON G 1 X)	21 RAUDH ATUR RAHMA H	28 MASJI D	-

		MUKMIN IN (POLRES TA BJM)		(GURU HADER AWI)	RAYA SABIL AL MUHT ADIN	
2.	FEBRUARIA	4 AN- NOOR (BUMI MAS)	11 NURUL HUDA (A.YANI KM.6)	18 RAUDH ATUR RAHMA H (GURU HADER AWI)	25 AL- KHAIR (TELU K DALA M)	-
3.	MARET	4 MASJID JAMI' SUNGAI JINGAH	11 AL- MUBAR AKAH (GURU MURJAN I)	18 ANSHO R (MAWA R)	25 (KOSO NG 2X)	-

NO	BULAN	JUM'AT KE-1	JUM'AT KE-2	JUM'AT KE-3	JUM'AT KE-4	JUM'AT KE-5
4.	APRIL	1 IKHLAS UL MUKMI NIN (POLRE STA BJM)	8 AL- MUKMIN IN (KENAN GA)	5 AL- AMANA H (BINA BRATA)	22 NURUL IMAN (USTADZ YATIN)	29 AL- IKHWAN (VETER AN)
5.	MEI	6 (KOSO NG 3X)	13 AL- FAIZUN (BERUNT UNG JAYA)	20 AL- MUBAR AKAH (GURU MURJAN I)	27 MASJID NOOR (SUDIMA MPIR)	-
6.	JUNI	3 AL- AMAN AH	10 AL- FALAH (DUTA	17 ARAFAH (DHARM A	24 (KOSONG 4 X)	-

		(BINA BRATA)	MALL)	PRAJA)		
--	--	---------------------	-------	--------	--	--

NO	BULAN	JUM'AT KE-1	JUM'AT KE-2	JUM'AT KE-3	JUM'AT KE-4	JUM'AT KE-5
7.	JULI	1 RAUDHAT UR RAHMAH (GURU HADERA WD) AL- MUSYARR AFAH (KAI)	8 (KOSON G 5 X)	15 AL- MUSYAR RAFAH (H. YANI)	22 (KOSONG 6 X)	29 AL- FAIZUN (BERUN TUNG JAYA)
8.	AGUST US	5 IKHLASUL MUKMINI N (POLREST A BJM)	12 NURUL IKHLAS (GURU IMAN ALFIAN)	19 AN- NOOR (BUMI MAS)	26 (KOSONG 7 X)	-

9.	SEPTEMBER	2 AL-MUSYARRAFAH (H. YANI)	9 MESJID JAMI' SUNGAI JINGAH	16 AL-AMANA H (BINA BRATA)	23 (KOSONG)	30 (KOSONG 9)
----	-----------	----------------------------------	---------------------------------	----------------------------------	----------------	------------------

NO	BULAN	JUM'AT KE-1	JUM'AT KE-2	JUM'AT KE-3	JUM'AT KE-4	JUM'AT KE-5
10.	OKTOBER	7 AL-MUSYARRAFAH (H. YANI)	14 (KOSONG 10 X)	21 (KOSONG 11 X)	28 NOOR (SUDIMAMPIR)	-
11.	NOVEMBER	4 MESJID JAMI' SUNGAI JINGAH	11 AL-MUKMININ (KENANGA)	18 AL-MUSYARRAFAH (H. YANI)	25 UNU KALSEL (GAMBU T)	-

12.	DESEMBER	2 IKHLASU L MUKMINI N (POLREST A BJM)	9 AL-FALAH (DUTA MALL)	16 NURUL IKHLAS (GURU IMAN ALFIAN)	23 TAQWA (A.YANI KM.4.5)	30 (KOSON G 12 X)
-----	----------	---	---------------------------------	---	------------------------------------	-------------------------

TABEL 4.2

Jadwal Ceramah

NO	HARI/ TANGGAL	JAM	ACARA
1.	SABTU, 12 - FEB – 2022	19.30 WITA BA'DA ISYA	CERAMAH ISRA & MI'RAJ DI MASJID CITRALAND KM.8
2.	SABTU, 19 - FEB – 2022	19.30 WITA BA'DA ISYA	CERAMAH ISRA & MI'RAJ DI MASJID JAMI PEMURUS DALAM
3.	AHAD, 23 - JAN – 2022	10.00 WITA PAGI	LAMARAN MUHAMMAD MUBARAK BIN PROF. DR. H. A. HAFIZ ANSHARI, AZ, MA DI DAERAH KUIN
4.	AHAD,	08.00 WITA	AKAD NIKAH MUHAMMAD MUBARAK

	27 - FEB – 2022	PAGI	BIN PROF. DR. H. A. HAFIZ ANSHARI, AZ, DI GEDUNG CHANDRA BELITUNG
5.	AHAD, 10- JULI-2022	07.15 WITA PAGI	KHATIB IDUL ADHA DI MASJID NURUL HUDA KM.6

Setiap tahun selalu ada agenda terlebih dahulu sesuai dengan permintaan pengundang paling sering setiap jum'at ditempat Masjid yang berbeda-beda selain mengisi sholat jum'at beliau juga mengisi pengajian umum, aqiqah, akad nikah dan majelis sore dutatv. Selain aktif mengisi aktivitas dakwah beliau juga seorang dosen fakultas tarbiyah dan keguruan⁶⁸.

a. Media Retorika Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA

Media dakwah yang biasa digunakan hanya rekaman di Youtube, dari Duta Tv dan Lp2m dikenal dengan Majelis Sore DutaTv. Di Majelis Sore beliau menjelaskan tentang Stilistika atau gaya bahasa. Contoh dari salah satu video Prof Fahmy Arief yang susunan pembuka isi penutup adalah <https://www.youtube.com/watch?v=FnR2DBvr7tM&t=4s> (Sumber: Youtube "Beberapa Aspek Stilistika dalam Q.S. Al-Qadr")

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, para pamirsa Duta Tv yang di rahmati Allah SWT. Perkenankan pada kesempatan kali ini saya kembali karena dulu pernah juga saya sampaikan yang mirip-mirip dengan ini, yaitu. Aspek stilistika gaya bahasa dari ayat-ayat Al-Qur'an kita fokus

⁶⁸ Hasil Wawancara 19 Januari (Erfan)

pada kesempatan kali ini pada surah al-qadr. Selanjutnya diteruskan dengan isi, lalu penutup dengan closing statement

سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ۝

Sejahteralah sampai terbit fajar. Ujungnya itu selamat-selamat sejahtera-sejahtera orang-orang arab bilang mabruk-mabruk. Keindahan Retorika yang ada dalam Al-Qur'an kaya bahasa yang kemudian juga tidak lepas adalah memang sekali ada, ditegaskan memang kalamullah yang begitu indah dan istimewa dan tentu dari Qur'an surah Al-Qadr (host).

siaran ulang saat khutbah jum'at di berbagai masjid dan kuliah subuh di Masjid Raya Sabilal Muhtadin siaran ini disiarkan pihak Sabilal Dengan Channelnya Syima.

Contoh di Kuliah subuh di Masjid Raya Sabilal Muhtadin

<https://www.youtube.com/watch?v=7VqHNpOYcuo&t=870s>

(Sumber: Youtube "Kuliah Subuh 16 Ramadhan 1442 H - Prof. DR. KH. A. Fahmy Arief, MA"). Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Menjelaskan tentang surah Ad-Dhuha kandungan makna bahasa dalam surah ini. Penutup beliau menutup dengan menyimpulkan Al-Qur'an adalah firman Allah, kalau dia firman maka dia menjadi pedoman untuk kita yang mau menjadikan pedoman di dunia dan di akhirat. Wallahul muwafiq ila aqwamit thoriq wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

b. Mad'u Retorika Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA

Menurut penilaian beberapa *mad'u* tentang Retorika Dakwah Prof. Fahmy Arief terkesan menarik karena gaya bahasa yang unik suara yang digunakan jelas dan khas.

c. Materi Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA

Materi yang biasa disampaikan oleh Prof. Fahmy Arief biasanya sesuai dengan keadaan *mad'u*, di Majelis Sore DutaTv beliau biasanya kebagian tentang “Aspek Stilistika dalam Al-Qur’an”

d. Metode Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA

Prof. Fahmy menggunakan metode Dakwah bi Lisan adalah dakwah dilakukan melalui lisan, yang dapat dilakukan dengan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasehat dan lain-lain. Metode ini yang beliau pakai dalam keseharian untuk mengisi acara dan kegiatan keseharian.

Beliau juga menggunakan Metode Bil Hal yang mana dakwah yang beliau sampaikan mengutamakan perbuatan, tulisan-tulisan yang beliau tuangkan seperti: *Penelitian Bahasa Arab Kalimantan Selatan, Bunga Rampai Kehidupan Manusia, Pemikiran Politik Imam Al-Syaukani, Agenda Reformasi Kepemimpinan dalam perspektif Fiqih Siyasah, Demokrasi Dalam Kitab Tafsir Fathul Qadir, Gerakan Keagamaan di Indonesia, Mengenal Kampung Halaman Rasulullah dan anwarul balaghah*. Jumlah keseluruhan ada sekitar 14 buku yang beliau tulis.

B. Pembahasan

a. Retorika Dakwah Prof Fahmy Arief

Retorika modern mencakup ingatan yang kuat, daya kreasi dan fantasi yang tinggi. Teknik pengungkapan yang tepat dan daya pembuktian serta penilaian yang tepat. Retorika modern adalah gabungan yang serasi antara pengetahuan, pikiran, kesenian, dan kesanggupan berbicara. Dalam bahasa percakapan atau bahasa populer, retorika berarti pada waktu yang tepat, atas cara yang efektif, mengungkapkan kata yang tepat, benar dan mengesankan. Itu berarti orang lain dapat berbicara jelas, singkat dan efektif.⁶⁹

Retorika memiliki the five canons of rhetoric atau lima hukum retorika. Terdiri dari invention (penemuan), disposition (penyusunan), Elocutio (gaya), Memoria (memori), pronuntiatio (penyampaian). Invention (penemuan) ini pembicara akan meneliti khalayak untuk mengetahui metode persuasi yang paling tepat, dalam hal ini Prof Fahmy Arief menyesuaikan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak muda sekarang.

Dispositio (penyusunan). Dimana Prof Fahmy Arief menyusun pesan dakwahnya secara rapi dimulai dari pembukaan, isi, penutup. Biasanya ia mengawali dengan salam, lalu memberi pembukaan ceramah jika di duta tv ia biasanya menanyakan terkait tema dan meminta host untuk membaca ayat al-qur'an yang terkait dengan tema. Lalu setelah selesai pembacaan oleh host maka langsung masuk ke isi dakwah sesuai tema. Dan terakhir menutup dengan closing statement (penutup). Penyusunan pembahasan dalam

⁶⁹ Dori Wuwur, *Retorika*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991) hal. 14

dakwahnya tidak melebar kemana-mana atau sampai menjatuhkan pihak lain. Contoh dari salah satu video Prof Fahmy Arief yang di bagikan oleh Lp2m pada majelis sore dutatv susunan pembukaan, isi, penutup adalah <https://www.youtube.com/watch?v=FnR2DBvr7tM&t=4s> (sumber: Youtube Lp2m dengan judul “Beberapa Aspek Stilistika dalam Q.S. AL-QADR).

Balaghah diartikan menggapai tujuan dan tutur kata yang baik, secara istilah balaghah adalah menyampaikan makna yang luhur secara jelas dengan menggunakan ungkapan dengan lugas sehingga mudah dipahami. Adapun yang dimaksud shahih adalah sesuai dengan kaidah nahwu dan Sharaf. Sedangkan fasih adalah ungkapan harus tersusun dari kata-kata yang mengandung maksud yang dikehendaki oleh pembicara.

Prof Fahmy Arief sangat menguasai bidang balaghah setiap penyampaian jelas dan fasih yang membuat mad'u mudah memahami materi yang disampaikan.

Ilmu balaghah terbagi menjadi tiga:

1. Ilmu Bayan

Menyampaikan maksud dan tujuan dengan menggunakan lafaz yang indah dan tidak berlebihan dalam berbicara.

2. Ilmu Maani

Membahas macam-macam gaya Bahasa atas dasar struktur kalimat

3. Ilmu Badi'

Ilmu badi' mempelajari agar suara enak didengar oleh mad'u.⁷⁰

Dari tiga unsur ilmu balaghah Prof Fahmy Arief menguasainya. Ilmu bayan Prof Fahmy Arief ketika berbicara beliau sangat indah dan tidak melebih-lebihkan, Struktur kalimat Prof Fahmy Arief tersusun seperti ilmu ma'ani setiap kata yang keluar berurutan sehingga mudah dimengerti.

Suara khas yang dimiliki oleh Prof Fahmy Arief terdengar begitu indah dan menarik sama halnya dengan yang ada pada ilmu badi' membuat mad'u lebih fokus akan materi yang disampaikan.

Elocutio (pemilihan bahasa). Diketahui bahwa kebahasaan sebagai penunjang kebahasaan, maka keefektifan berbicara seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kebahasaan yang dikuasai. Faktor-faktor tersebut seperti ketepatan ucapan, pilihan kata (diksi) dan kalimat efektif.⁷¹

Ucapan bahasa Indonesia yang dianggap baku adalah tata bunyi yang tidak berpengaruh oleh logat daerah atau dialek daerah tertentu. Pengucapan bunyi bahasa yang kurang dapat mengalihkan perhatian pendengar.⁷² Pengucapan bahasa oleh Prof Fahmy Arief terdengar jelas, tidak bertele-tele, dan tepat artikulasinya. Artikulasinya Prof Fahmy Arief ketika menyampaikan ayat Al-Qur'an atau hadist yang merupakan bahasa arab terdengar baik mempunyai ciri khas pengucapan dan terucap tanpa ada kesalahan.

⁷⁰ Yuyun Wahyudin. *Menguasai Balaghah cara cerdas berbahasa* (Yogyakarta: Nurma Media Idia, 2007) h. 4-10

⁷¹ Abidin Yusuf. *Pengantar Retorika*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013) h. 87

⁷² Ibid, h. 87

Dalam berdakwah Prof. Fahmy Arief menggunakan bahasa yang berkualitas, sangat mudah dipahami dan mudah diterima oleh audiens atau jamaah. Seorang *dai* harus pandai memilih kata-kata dan memahaminya dengan bahasa yang bagus agar audiens atau jamaah mudah menerimanya. Pilih kata-kata yang jelas dan langsung sampaikan kalimat yang indah, mulia dan sesuai bahasa dengan pesan khalayak dan pembicaraan.

Dalam Al-Quran menjelaskan dalam surat Ibrahim ayat 4:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۖ فَيُضِلَّ اللَّهُ مَنْ

يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Maha perkasa, Maha bijaksana”.

Melihat dari bagaimana pelaksanaan dakwah Prof Fahmy Arief dapat dipahami bahasa yang beliau gunakan yaitu bahasa Indonesia yang dicampuri dengan logat khas ke arab-araban beliau.

Memoria orator harus mengingat apa yang ingin disampaikan. Setiap penampilan berdakwahnya, Prof Fahmy Arief terlihat mengingat dan mengetahui apa yang akan disampaikan kepada mad'u. Penyampaiannya tanpa harus membawa skrip. Prof Fahmy Arief selalu kebagian tentang tema gaya bahasa atau stilistika atau retorika, maka ia membahas sesuai dengan bidang yang ia kuasai.

Pronunciation yaitu pembicara menyampaikan pesannya secara lisan. Pembicara harus memperhatikan olah suara dan gerakan-gerakan anggota badan.⁷³

Gestur atau gerak gerik merupakan ciri khas seseorang untuk mengungkapkan diri sendiri. Adapun yang termasuk kedalam gestur adalah postur badan, gaya berpakaian, mimik wajah, pandangan mata. Untuk mempertinggi efektivitas pidato, orang harus memperhatikan ekspresi gerak-gerik tubuh dan ekspresi anggota tubuhnya. Gestur juga salah satu opsi untuk memperjelas apa yang diucapkan, maka dari itu tidak boleh berlebihan. Gestur dari Prof Fahmy Arief sendiri terlihat dari postur badan yang besar dari postur tubuh mad'u melihat terkesima aura yang memancar dari postur Prof Fahmy Arif membuat mad'u menjadi segan, ketika Prof Fahmy Arief di majelis sore menyesuaikan dengan berpakaian kekinian seperti memakai jas dan celana serta peci hitam, beda hal nya dengan di kuliah subuh di masjid raya sabilal atau di acara lain.⁷⁴



Gambar 4.1 Ketika Prof Fahmy Arief di Majelis Sore DutaTv

⁷³ Dhanik Sulistriyani, *Buku Ajar Retorika* (Banten: CV AA Rizky, 2020) h. 25

⁷⁴ Dori Wuwur, *Retorika* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991) h. 202



Gambar 4.2 Ketika kuliah subuh di Masjid Raya Sabial Muhtadin
(Sumber: Screen Capture Youtube majelis sore duta tv dan kuliah subuh sabial muhtadin).

Dalam satu minggu 2 kali senin dan rabu jadi dalam satu minggu syutingnya 2 kali. Dalam bulan 8 kali harusnya 96 bersihnya 90. karena ada libur, atau dari dosen berhalangan.

Program yang sudah di atas 5 tahun banyak dikenal dan banyak perubahan format-formatnya setiap tahun berubah menyesuaikan program.

Sempat mau di bikin zoom tapi banyak dari narasumber tidak setuju, narasumber masih kebingungan menggunakan zoom meeting, pihak dutatv menerapkan protokol pakai masker jaga jarak dll.

Berdasarkan Channel Youtube Duta Tv pada program siaran Majelis Sore.

TABEL 4.3

2018	<table border="1" data-bbox="528 1648 1066 1727"> <tr> <td data-bbox="528 1648 796 1727">Penonton</td> <td data-bbox="796 1648 1066 1727">93</td> </tr> </table> <p data-bbox="528 1727 1211 1765">https://m.youtube.com/watch?v=5Hq_2k3rjcE</p>	Penonton	93
Penonton	93		
2019	<table border="1" data-bbox="528 1843 1066 1921"> <tr> <td data-bbox="528 1843 796 1921">Penonton</td> <td data-bbox="796 1843 1066 1921">110</td> </tr> </table> <p data-bbox="528 1921 1211 1960">https://m.youtube.com/watch?v=DqzMaGsxRLM</p>	Penonton	110
Penonton	110		

2020		
2021	Pandemi	-
	Penonton	45
https://m.youtube.com/watch?v=5Hq_2k3rjcE		

Tahun 2022 Dari UIN Antasari membuat pembaruan kontrak OMK persetujuan pembaruan baru. Karena ada pandemi host yang tetap host presenter bentuknya kerjasama dengan UIN program-program kerjasama dengan UIN Antasari host Gusti yang hendel. Majelis sore ini full satu tahun terjadwal dalam 1 minggu bisa 2x bertukar jadwal jika tidak ada narasumbernya. 2022 belum ada rekaman karena ada pembaruan Lp2m bentuk kerjasama dengan Lp2m UIN Antasari Nunggu surat HRD duta.tv Untuk UMK yang terjadwal pada bulan Maret. LP2M punya list nama-nama yang akan mengisi majelis sore DutaTv. Rata-rata di ambil dari yang sering ngisi di dutatv.

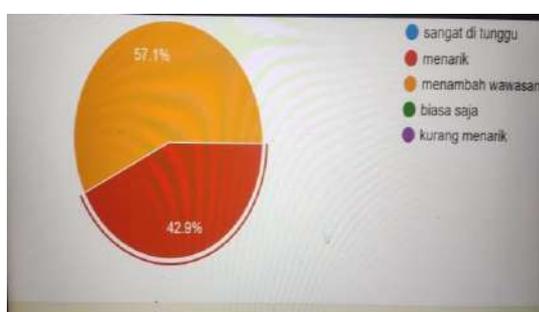
Bicara tentang tema menurut host, baru akan ditanyakan temanya ketika narasumber datang, langsung syuting temanya apa dibahas? Misal nya tentang fiqih tidak ada kisi-kisi pertanyaan bikin sendiri pertanyaan mengalir dari apa yang disampaikan oleh pembicaraan pada 2021 sekali saja disiarkan dengan 45 penonton di youtube https://m.youtube.com/watch?v=5Hq_2k3rjcE

Siaran di youtube akan diminta lp2m filenya dan unggah ke youtube lp2m. Untuk siaran dari Lp2m yang akan menerimanya dari duta tv Bapak Iqbal sepenuhnya diserahkan semenjak pandemi tidak ada penonton Offline,

maka diambil opsi untuk melakukan rekaman tanpa ada penonton offline. Formatnya host dengan narasumber pembahasan tema tergantung situasi saat ini yang sedang terjadi.

Responden Penonton Online Youtube 57.1% mengatakan program majelis sore sangat ditunggu 42,9% mengatakan sangat menarik program majelis sore dutatv.

GRAFIK 4.1. Respon Penonton Online



Adapun pendapat host tentang Cara Dakwah Prof Fahmy Arief di majelis sore duta tv. Suara sidin khas bahasa yang beliau lontarkan adalah bahasa akademis.

Gaya bahasa masuk dalam balaghah, Indah nya bahasa Arab untuk bergaya berbicara Gaya-gaya bahasa yg digunakan sama rata dalam Al-Qur'an. Disuruh baca dulu nanti perhuruf yang dibahas sangat detail surah-surah pendek yang diulas lagi, membedah 1 surah dari segi kandungannya dll.

Menurut Prof Fahmy, Semua surah harus nya di sesuai kan di daerah tertentu turun nya kapan dan ayatnya apa. Beliau juga menerangkan Komunikasi ala Rasulullah. Secara umum dibahas beberapa ayat asbabun nuzul begitu indah ayat-ayat Allah. di hadist aja sangat indah tanpa ada bicara aja bisa berkomunikasi.

Jika offline kami biasanya terbatas hanya ada 15 sampai 20 orang di dalam ruangan.

Adapun menurut anak beliau, Prof. Dr. KH. A. Fahmy Arief, MA ini pada saat berdakwah, Bahasa dan penyampaian beliau sangat halus dan lurus. “Menurut pengamatan saya, beliau ini menggunakan bahasa Indonesia yang lurus tanpa harus bercampur dengan lelucon dan guyonan selalu mempertahankan sistematika dan benang merah pembicaraan secara runtut, selalu memelihara kefasihan dalam pengucapan teks-teks berbahasa Arab dan selalu memelihara kesahihan redaksi berbahasa Arab terutama dari segi Nahwu dan Sharaf, tidak pernah memakai gamis atau pun jubah dalam berdakwah, cukup pakai sarung ditambah sorban di pundak dan sekali-sekali pakai sorban berlilit di kepala tidak pernah menggunakan suara menggelegar dengan gaya retorik, biar terkesan biasa-biasa saja.”⁷⁵

Di dalam berdakwah beliau terlebih dahulu mencari data pendahuluan tentang jamaah atau audien..apakah mereka termasuk pemula atau kah termasuk tingkatan menengah atau kah termasuk tingkatan kelas kritis, ini untuk menyesuaikan dengan materi ceramah dan gaya penyampaianya, Supaya ceramah menjadi sistematis, saya selalu menggunakan pola wartawan: *what* (apa) *who* (siapa) *when* (kapan) *where* (dimana) *why* (mengapa) *how* (bagaimana).

Sebisa mungkin saya selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebisa mungkin dalam hal tertentu saya menggunakan bahasa

⁷⁵ Wawancara dengan Erfan, pada tanggal 03 Maret 2022 pukul 16.43 WITA

Indonesia yang sifatnya sima'i atau yang sering kita dengar orang berdialog secara Nasional. dan selalu menggunakan bahasa Indonesia sesuai lahjah atau dialek Nasional dengan cara meminimalkan pengaruh lahjah atau dialek dari daerah mana kita berasal. Nasehat yang sangat berkesan dari almarhum ustaz Drs H. Muhammad Qasthalani, lc.

Saya banyak belajar dan mengamati cara dan gaya berbicara para penceramah lokal dan nasional seperti Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab, MA. Prof. Dr. H. Said Agil Al-Munawar, MA. Prof. Dr H. Abdul Muin Salim, MA. Prof Dr. H. M. Syuhudi Ismail. H. Mohammad Qasthalani, Lc. Rafi'i Hamdie. Gymnastiar. Buya Hamka. Adnan Harap dan lain-lain⁷⁶.

⁷⁶ Wawancara dengan Prof. Dr. KH. A. Fahmy Arief, MA. pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 10.23 WITA